

RINGKASAN

Dalam bertransaksi di pasar modal, para investor sering mengamati volatilitas dari harga saham untuk memprediksikan risiko atau keuntungan yang akan diperoleh. Volatilitas merupakan pengukuran statistik untuk fluktuasi harga selama periode tertentu. Tinggi atau rendah volatilitas harga saham tergantung pada informasi yang diterima investor mengenai harga saham baik informasi tersebut berasal dari dalam maupun dari luar perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh volume perdagangan, frekuensi perdagangan, *order imbalance*, inflasi, nilai tukar, dan harga minyak sawit mentah terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019.

Sampel dari penelitian ini adalah 14 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat asosiatif dengan teknik analisis regresi data panel.

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode regresi data panel pada penelitian ini menunjukkan bahwa volume perdagangan, *order imbalance*, inflasi, dan nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap volatilitas harga saham. Sedangkan, frekuensi perdagangan, dan harga minyak sawit mentah tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Implikasi dari penelitian ini adalah investor dapat mempertimbangkan dalam mengambil keputusan berinvestasi pada saham-saham perusahaan yang memberikan benefit dan *return* yang diharapkan dengan memperbanyak sumber informasi yang berasal dari dalam perusahaan maupun diluar perusahaan.

Kata Kunci : Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, *Order Imbalance*, Inflasi, Nilai Tukar, Minyak Sawit Mentah, Volatilitas Harga Saham.

SUMMARY

In trading on the capital market, investors often observe the volatility of stock prices to predict the risks or benefits that will be obtained. Volatility is a statistical measure of price fluctuation over a certain period. High or low share price volatility depends on the information received by investors regarding the share price, whether the information comes from inside or outside the company.

This study aims to analyze the effect of trading volume, trading frequency, order imbalance, inflation, exchange rates, and crude palm oil prices on stock price volatility in companies listed on the agricultural sector index on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019.

The sample of this study were 14 companies selected using purposive sampling technique. This type of research is an associative quantitative research with panel data regression analysis techniques.

Based on the test results with the panel data regression method in this study, it shows that trading volume, order imbalance, inflation, and exchange rates have a positive effect and significant on stock price volatility. Meanwhile, the frequency of trade and crude palm oil prices have no effect on stock price volatility.

The implication of this research is that investors can consider making investment decisions in company stocks that provide the expected benefits and returns by increasing the number of information sources that come from within the company and outside the company.

Keywords: *Trade Volume, Trading Frequency, Order Imbalance, Inflation, Exchange Rate, Crude Palm Oil, Stock Price Volatility.*